

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko lingkungan dan melakukan penilaian kelayakan investasi Pelabuhan Kijing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei lapangan ke kantor cabang PT. Pelabuhan Indonesia II di Pontianak lalu survei kondisi meterologi dan oseanografi di daerah Kijing dan juga menyusuri Sungai Kapuas dari hulu sampai ke hilirnya untuk mengetahui jalur konektivitas tongkang. Metode selanjutnya adalah melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Pelabuhan Pontianak, beberapa *shipping company* (perusahaan logistik kapal) dan juga produsen-produsen *Crude Palm Oil* (CPO) terkait *throughput* dan juga lalu lintas kapal di Kalimantan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kejadian risiko lingkungan yang paling banyak terjadi yaitu meningkatnya kebisingan dan polusi di sekitar area pembangunan pelabuhan. Tingkat risiko yang paling tinggi yang bisa berpotensi kematian, atau risiko ekstrem, yaitu ketika kapal bertubrukan atau bersenggolan. Sementara itu tingkat risiko yang paling rendah yaitu jika proses pengerjaan terminal tertunda, 2) Penilaian risiko investasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proyek Pelabuhan Kijing memiliki potensi tinggi dalam profitabilitas dan kinerja arus kas yang sehat, ditunjukkan dengan angka *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 13,3% dan *Net Present Value* (NPV) positif pada tingkat diskonto 12%, sehingga investasi ini dinilai layak.

Kata Kunci : Pelabuhan Kijing, Risiko Lingkungan, Risiko Investasi, *Investment Risk*, *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*